

MK Produksi Feature dan Film Dokumenter

Dosen: Drs. Hepran Mendayun, MM

Hari/Tanggal: Sabtu, 5 Desember 2020

Kelas: IK5SP

TUGAS

- 1. Apa yang dimaksud dengan a. Expository dalam Teori Film Dokumenter, jelaskan!**
- 2. Apa yang dimaksud dengan Framming, jelaskan!**
- 3. Sebutkn aspek Framming yang ada ketahui lalu uraikan!**

Catatan: Tugas dibuat hari ini berbentuk Word /PDF atau lainnya lalu dikirim ke e-learning dan atau ke Japri WA Pak Hepran.

Batas waktu kumpul s/d Pkl. 16.00 WIB hari ini.

Terimakasih, selamat mengerjakan.

,

Drs. Hepran Mendayun, MM

MK Produksi Feature dan Film Dokumenter

Dosen: Drs. Hepran Mundayun, MM

Hari/Tanggal: Sabtu, 5 Desember 2020

Kelas: IK5SP

TUGAS

1. Apa yang dimaksud dengan a. Expository dalam Teori Film Dokumenter, jelaskan!

2. Apa yang dimaksud dengan Framming, jelaskan!

3. Sebutkn aspek Framming yang ada ketahui lalu uraikan!

Jawab :

1. Yaitu menampilkan pesan kepada penonton secara langsung., melalui presenter atau narasi berupa teks maupun suara, pada expository gambar disusun sebagai penunjang argumentasi yang disampaikan lewat narasi atau presenter berdasarkan naskah yang dibuat.
2. Framing adalah teori atau proses tentang bagaimana pesan, media massa memperoleh perspektif, sudut pandang, atau bias.
3. 1. Penonjolan aspek-aspek tertentu dari isu berkaitan dengan penulisan fakta
2. ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis.

Nama : Moch Novian Fahri

Nim : 19191006p

Kelas : IK5SP

1. Apa yang dimaksud dengan a. Expository dalam Teori Film Dokumenter, jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan Framming, jelaskan!
3. Sebutkn aspek Framming yang ada ketahui lalu uraikan!

Jawab :

1. Bill Nichols memaparkan bahwa *expository* memasukkan narasi (*voice over commentary*) dengan ‘paksaan’ yang dikombinasikan dengan serangkaian gambar yang bertujuan agar lebih deksriptif dan informatif. Narasi sendiri diarahkan langsung kepada penonton dengan menawarkan serangkaian fakta dan argumentasi yang ilustrasinya bisa didapatkan dari shot–shot yang menjadi *insert*-nya. Selain itu narasi ada beberapa hal yang bisa menjadi kekuatan narasi yaitu :

- a. Narasi dapat menyampaikan informasi abstrak yang tidak mungkin digambarkan oleh shot–shot yang disuguhkan.
- b. Narasi dapat memperjelas peristiwa atau action tokoh yang terekam kamera dan kurang dipahami oleh penonton.

Narasi adalah inovasi yang nyata pada film dokumenter yang memiliki kecenderungan untuk memaparkan sesuatu dengan lebih gamblang. Pada awal kemunculannya seperti sesuatu yang ada di mana-mana (omnipresent), mahatahu (omniscient) dan berupa suara objektif yang menjelaskan ilustrasi gambarnya.

2. *Dictionary of Mass Communication* mengatakan bahwa framing adalah teori atau proses tentang bagaimana pesan media massa memperoleh perspektif, sudut pandang, atau bias.

Secara harfiah, framing artinya pembingkai dari kata frame yang berarti bingkai. Framing merupakan bagian dari strategi komunikasi media dan/atau komunikasi jurnalistik.

Pengertian praktisnya, framing adalah menyusun atau mengemas informasi tentang suatu peristiwa dengan misi pembentukan opini atau menggiring persepsi publik terhadap sebuah peristiwa. Framing berita merupakan perpanjangan dari teori agenda setting, yaitu pemilihan fakta

dalam sebuah peristiwa yang dinilai penting disajikan dan dipikirkan pembaca (publik). Framing tidak berbohong, tapi ia mencoba membelokkan fakta dengan halus melalui penyeleksian informasi, penonjolan aspek tertentu, pemilihan kata, bunyi, atau gambar, hingga meniadakan informasi yang seharusnya disampaikan.

Framing bertujuan untuk membingkai sebuah informasi agar melahirkan: citra, kesan, makna tertentu yang diinginkan media, atau wacana yang akan ditangkap oleh khalayak. Secara teoritis, framing adalah cara pandang yang digunakan media atau wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Framing adalah bagaimana seorang wartawan melaporkan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandangnya ada fakta yang sengaja ditonjolkan, bahkan ada fakta yang dibuang.

3. Aspek dalam framing :

Definisi Problem/<i>Problem Identification</i>	Pendefinisian masalah. Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i>	Memperkirakan masalah atau sumber masalah. Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i>	Membuat keputusan moral. Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i>	Menekankan penyelesaian masalah. Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

NAMA : MUAHMMAD SAUKY

NIM :181910067

KELAS :IK5B

MK Produksi Feature dan Film Dokumenter

Dosen: Drs. Hepran Mendayun, MM

TUGAS

- 1. Apa yang dimaksud dengan a. Expository dalam Teori Film Dokumenter, jelaskan!**
- 2. Apa yang dimaksud dengan Framming, jelaskan!**
- 3. Sebutkn aspek Framming yang ada ketahui lalu uraikan!**

Jawaban

1. menampilkan pesannya kepada penonton secara langsung, baik melalui presenter ataupun dalam bentuk narasi. Kedua bentuk tersebut tentunya akan berbicara sebagai orang ketiga kepada penonton secara langsung
2. membingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain framing digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan atau media massa ketika menyeleksi isu dan menulis berita
3. mengkaji pembingkaiian realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lainnya) yang dilakukan oleh media massa. Pembingkaiian tersebut merupakan proses konstruksi, yang berarti realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak. Dalam praktik, analisis framing banyak digunakan untuk melihat frame surat kabar, sehingga dapat dilihat bahwa masing-masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan politis tersendiri.

Nama : Tiara Amelia
Nim : 181910061
Kelas : IK5B
MK : Produksi Feature dan Film Dokumenter

Soal :

1. Apa yang di maksud dengan Expository dalam teori film dokumenter, Jelaskan!
2. Apa yang di maksud dengan Framming, Jelaskan!
3. Sebutkan aspek Framming yang anda ketahui, lalu Jelaskan!

Jawab :

1. Expository dalam teori film dokumenter yaitu menampilkan pesan kepada penonton secara langsung, melalui presenter atau narasi berupa teks maupun suara, pada expository gambar disusun sebagai penunjang argumentasi yang disampaikan lewat narasi atau presenter berdasarkan naskah yang dibuat dengan prioritas tertentu
2. Framming yaitu menyusun atau mengemas informasi tentang suatu peristiwa dengan misi pembentukan opini atau menggiring persepsi publik terhadap sebuah peristiwa. Framming bertujuan untuk membingkai sebuah informasi agar melahirkan: citra, kesan, makna tertentu yang diinginkan media, atau wacana yang akan ditangkap oleh khalayak.
3. Ada dua aspek dalam Framming yang, Pertama; memilih fakta, kedua; menuliskan fakta. Dalam memilih fakta terkandung dua kemungkinan, apa yang dipilih (bagian berita), apa yang dibuang (bagian mana yang tidak diberitakan). Ini sangat tergantung media bagaimana melihat sisi menarik berita. Pada dasarnya Framming adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. “Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas.

